

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL AJAR DENGAN MEDIA DIGITAL MATERI
GAYA MENGGUNAKAN MODEL PBL UNTUK KELAS IV SD

Andreas Brian Wisnu Hartono

Universitas Sanata Dharma

2025

Minimnya pemanfaatan media yang menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh peserta didik menjadi tantangan guru di abad 21 dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kualitas modul ajar dengan media digital. Proses pengembangan modul menerapkan model ADDIE dengan langkah-langkah: 1) *Analyze*, menyebarkan kuesioner kepada guru kelas IV. 2) *Design*, menyusun kisi-kisi modul. 3) *Develop*, pembuatan modul, validasi produk oleh tiga validator, serta revisi modul. 4) *Implement*, menguji coba modul kepada peserta didik kelas IV SDK Sang Timur Yogyakarta. 5) *Evaluate*, mengevaluasi hasil *posttest* peserta didik yang dilakukan selama dua pertemuan. Penelitian ini mencakup pengumpulan data di sekolah dasar melalui kuesioner serta lembar validasi yang diperoleh dari dosen, guru kelas IV, serta ahli TIK sekaligus bahasa. Kualitas modul memperoleh skor: 3,72 dari dosen, 4,0 dari guru kelas IV, dan 3,1 dari ahli TIK sekaligus bahasa. Rata-rata skor modul adalah 3,6, yang termasuk dalam kategori "sangat baik" dan dinyatakan layak untuk diujicobakan setelah melalui proses revisi. Berdasarkan hasil *posttest* peserta didik, terjadi peningkatan nilai pada 8 peserta didik dan rerata tes dari 77,5% menjadi 95% dengan kenaikan rata-rata 17,5%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul ajar dengan media digital layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

Kata kunci: Modul Ajar, Media Digital, Model PBL.

ABSTRACT***DEVELOPMENT OF TEACHING MODULES WITH DIGITAL MEDIA ON
FORCE MATERIAL USING PBL MODEL FOR GRADE IV ELEMENTARY
SCHOOL***

Andreas Brian Wisnu Hartono

Sanata Dharma University

2025

The lack of utilization of media that is interesting, fun, and easily understood by students is a challenge for teachers in the 21st century in delivering learning materials in the classroom. The purpose of this study is to describe the quality of teaching modules with digital media. The module development process applies the ADDIE model with steps: 1) Analyze, distributing questionnaires to fourth grade teachers. 2) Design, compiling module grids. 3) Develop, module manufacturing, product validation by three validators, and module revision. 4) Implement, testing the module to fourth grade students of SDK Sang Timur Yogyakarta. 5) Evaluate, evaluating the results of students' posttests conducted during two meetings. This research includes data collection in elementary schools through questionnaires and validation sheets obtained from lecturers, grade IV teachers, and ICT and language experts. The quality of the module obtained scores: 3.72 from lecturers, 4.0 from fourth grade teachers, and 3.1 from ICT and language experts. The average score of the module is 3.6, which is included in the "very good" category and declared feasible to be tested after going through the revision process. Based on the results of the posttest of students, there was an increase in scores in 8 students and the average test from 78.25% to 95% with an average increase of 16.25%. From the results of the study, it can be concluded that teaching modules with digital media are feasible to use to improve students learning abilities.

Keywords: Teaching Module, Digital Media, PBL Model.